



BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini terdapat 7 bagian, yaitu : (1) Latar belakang masalah yang berisi tentang pemilihan judul beserta penjabaran mengenai lingkungan mikro dan makro dari obyek penelitian (2) Identifikasi masalah merupakan uraian masalah. (3) Batasan masalah yang merupakan upaya mempersempit ruang lingkup masalah – masalah yang sedang diidentifikasi. (4) Batasan penelitian dibutuhkan agar fokus pada penelitian dan karena adanya keterbatasan – keterbatasan dalam membuat penelitian ini.

(5) Rumusan masalah ialah inti dari masalah yang ingin diteliti secara lanjut, dan juga akan dijelaskan setelah penelitian ini selesai. (6) Tujuan penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang timbul pada batasan masalah yang ada. (7) Manfaat penelitian, diharapkan penelitian ini akan memberikan banyak manfaat untuk banyak pihak – pihak yang membutuhkan.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi pada pihak – pihak yang membutuhkan, baik pihak internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan berisi informasi dimana posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat bermanfaat untuk penggunaannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang terdapat pada laporan keuangan adalah laporan laba perusahaan (Lestari & Murtanto, 2017). Untuk bisa digunakan dengan baik, laporan keuangan harus dapat menggambarkan informasi dengan apa adanya dan juga peristiwa lainnya yang harus diberikan dengan wajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Informasi laba tersebut dibutuhkan untuk memberikan penilaian terhadap perubahan kemampuan sumber daya ekonomis yang akan digunakan di masa mendatang, untuk menghasilkan arus kas dengan sumber daya yang ada, dan untuk merumuskan pertimbangan mengenai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Adanya fleksibilitas yang selalu terbuka dalam penerapan GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) memungkinkan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari berbagai pilihan kebijakan yang ada, yang pada gilirannya memungkinkan manajemen laba diadopsi oleh perusahaan (Siregar et al., 2005). Manajemen dalam hal ini sebagai yang bertanggung jawab serta pengelola dalam menjalankan perusahaan yang dapat pencatatan keuangan dengan wewenangnya, dalam hal ini mengendalikan laba yang ingin disajikan pada laporan keuangan, tindakan seperti itu juga dapat disebut manajemen laba (Agustin & Widiatmoko, 2022)

Manajemen laba adalah fenomena yang tak terelakkan. Ini dikarenakan adanya ketidaksamaan antara manajer yang bisa disebut sebagai agen dengan pemilik yang bisa disebut sebagai pemegang saham dalam memberikan informasi. ketidaksamaan informasi ini muncul dikarenakan manajer lebih mengetahui informasi mengenai internal perusahaan dan peluang masa depan daripada pemegang saham. Sebagai kewajiban kepada pemegang saham, manajemen memiliki dorongan untuk berprestasi dalam memperoleh laba semaksimal mungkin bagi perusahaan. Manajer perusahaan memiliki kekuatan untuk memanipulasi data yang tersedia untuk kepentingan mereka sendiri, bukan kepentingan pemegang saham.

Praktik manajemen laba telah memberikan dampak yaitu kecurangan dalam pelaporan akuntansi domestik dan asing. Skandal kecurangan laporan keuangan yang melibatkan perusahaan-perusahaan seperti PT Kimia Farma Tbk (2002), WorldCom

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2002), PT KAI (Persero) (2006), PT Lippo Tbk (2002), dan Enron Corporation (2001) merupakan salah satu skandal terbesar yang diingat oleh masyarakat internasional. Dalam skandal Enron, sebuah perusahaan energi AS yang berbasis di Houston, Texas mengungkapkan praktik tidak etis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, termasuk menunjukkan angka pendapatan yang salah dan memodifikasi neracanya untuk memperoleh penilaian kinerja keuangan yang positif.

Dampaknya dari skandal tersebut harga saham Enron pernah mencapai 90,56 dolar AS, dan jatuh di bawah 1 dolar AS setelah skandal itu terungkap, dan secara resmi dinyatakan bangkrut. Skandal tersebut mengakibatkan kerugian pemegang saham hingga US\$11 miliar atau setara Rp 159,5 triliun, kasus kebangkrutan terbesar saat itu (www.cnbcindonesia.com). Selain skandal – skandal yang telah disebutkan diatas yang sebagian tidak dalam masa penelitian ini, diyakini masih banyak perusahaan lain yang perilaku manajemen labanya belum diungkapkan atau masih dalam keadaan dirahasiakan. Salah satu penyebab skandal manipulasi laba di perusahaan – perusahaan tersebut adalah kualitas audit, *leverage*, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang lemah.

Kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor akan mendeteksi dan melaporkan penyimpangan dalam sistem akuntansi. Kualitas audit adalah probabilitas gabungan untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan material dalam laporan keuangan. Kualitas audit yang baik dapat sebagai tindakan preventif terhadap tindakan manajemen yang melakukan manajemen laba, jika laporan keuangan perusahaan yang terindikasi mengandung informasi yang tidak sesuai dengan seharusnya, maka akan lebih sedikit kerusakan reputasi perusahaan dan nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mekanisme tata kelola perusahaan dimaksudkan untuk memerangi perilaku oportunistik yang dapat terjadinya praktik manajemen laba, sehingga dapat merusak kepercayaan penanam modal terhadap informasi keuangan. Mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat membatasi terjadinya manajemen laba meliputi peningkatan kualitas audit, *leverage*, keberadaan komisaris independen, partisipasi manajerial, peningkatan partisipasi kelembagaan.

Fakta bahwa partisipasi manajemen dalam kepemilikan perusahaan telah menyebabkan promosi tata kelola perusahaan dengan baik. Dengan meningkatkan persentase kepemilikan yang dimiliki oleh manajemen, maka kepentingan pemegang saham atau pemilik dapat diselaraskan dengan kepentingan manajemen. Temuan penelitian (Eny, 2015) menunjukkan hubungan yang signifikan antara kepemilikan manajerial dengan manajemen laba. Adanya partisipasi manajer dalam kepemilikan dapat menyebabkan manajer mengambil tindakan untuk dapat memaksimalkan pengungkapan informasi tentang laba agar lebih benar. Namun penelitian (Christiantie & Christiawan, 2013) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh begitu signifikan pada manajemen laba.

Investor institusional harus memiliki saham di perusahaan yang mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik. Investor institusional dianggap sebagai investor yang lebih canggih yang tidak mudah dikelabui oleh tindakan manajemen dan harus memiliki keunggulan dibandingkan investor non-institusional ketika menggunakan informasi saat ini untuk memprediksi laba masa depan.

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil yang konsisten maupun tidak dan menunjukkan tingkat signifikan yang berbeda juga. Hasil temuan penelitian itu berbeda – beda dan ada yang bertentangan satu dengan lainnya. Untuk memeriksa validitas dan kemampuan generalisasi dari banyak penelitian yang sudah dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada bidang penelitian, maka perlu untuk melakukan sintesa dan pengkajian melakukan penelitian empiris yang terkait pada suatu topik. Dilakukannya sintesa dan pengkajian penelitian empiris terkait dengan manajemen laba yang relevan, karena penelitian dilakukan dengan waktu yang tidak sama. Melakukan analisa dengan cara kuantitatif pada hasil penelitian primer (Eny, 2015) pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan meta – analisis untuk mengintegrasikan hasil penelitian yang ada, atau dapat disebut juga menganalisis dari analisis. Meta – analisis merupakan suatu teknik statistika untuk menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Meta analisis belum terlalu banyak dilakukan di Indonesia. Setelah penjelasan di atas, peneliti akan membuat pengujian meta analisis yang terkait Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba dengan mengambil hasil penelitian dari beberapa jurnal google scholar periode 2016 – 2022.

Pada tabel 1.1 Riset lag yang berhubungan dengan variabel kualitas audit, *leverage*, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Variabel kualitas audit terdiri dari 12 artikel yang membahas mengenai variabel kualitas audit diantaranya 6 data sig dengan tingkat persentase sebesar 50% dan 6 data tidak sig dengan tingkat persentase 50%, artikel penelitian tersebut dilakukan oleh (Rosena et al., 2016), (Lestari & Murtanto, 2017), (Firnanti, 2017), (Chandra & Djashan, 2018), (Zwageri, 2020), (Hadi & Tifani, 2020), (Khairunnisa et al, 2020), (Asyati & Farida, 2020), (Utami & Sulistyawati, 2020), (Hanisa & Rahmi, 2021), (Karina & Sutarti, 2021), (Agustin & Widiatmoko, 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1
Riset Lag

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel (n)
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Arvitha Dinda Rosena, Susi Dwi Mulyani, Bambang Prayogo	Terdaftar di BEI	4 Tahun (2012 - 2015)		280
Eka Lestari, Murtanto	Property Dan Real Estate	3 Tahun (2013 - 2015)		126
Friska Firmanti	Manufaktur	4 Tahun (2011 - 2014)		185
Stefani Magdalena Chandra, Indra Arifin Djashan	Non - Keuangan		5 Tahun (2012 - 2016)	310
Achmad Zwageri	Manufaktur		5 Tahun (2014 - 2018)	210
Felita Icasia Hadi, Sherly Tifani	Terdaftar di BEI	3 Tahun (2016 - 2018)		97
Jihan Muthi'ah Khairunnisa, Majidah, Kurnia	Infrasturktur, Utilitas, Dan Transportasi	4 Tahun (2015 - 2018)		152
Suci Asyati, Farida	Terdaftar di BEI		5 Tahun (2014 - 2018)	90
Utami, Ardiani Ika Sulistyawati	Manufaktur	4 Tahun (2014 - 2017)		200
Febri Hanisa, Elvi Rahmi	Jasa Non - Keuangan	3 Tahun (2016 - 2018)		279
Karina dan Sutarti	Perbangkan	3 Tahun (2016 - 2018)		123
Elisa Putri Agustin, Jacobus Widiatmoko	Manufaktur		6 Tahun (2017 - 2022)	141

Sumber : Data Olahan

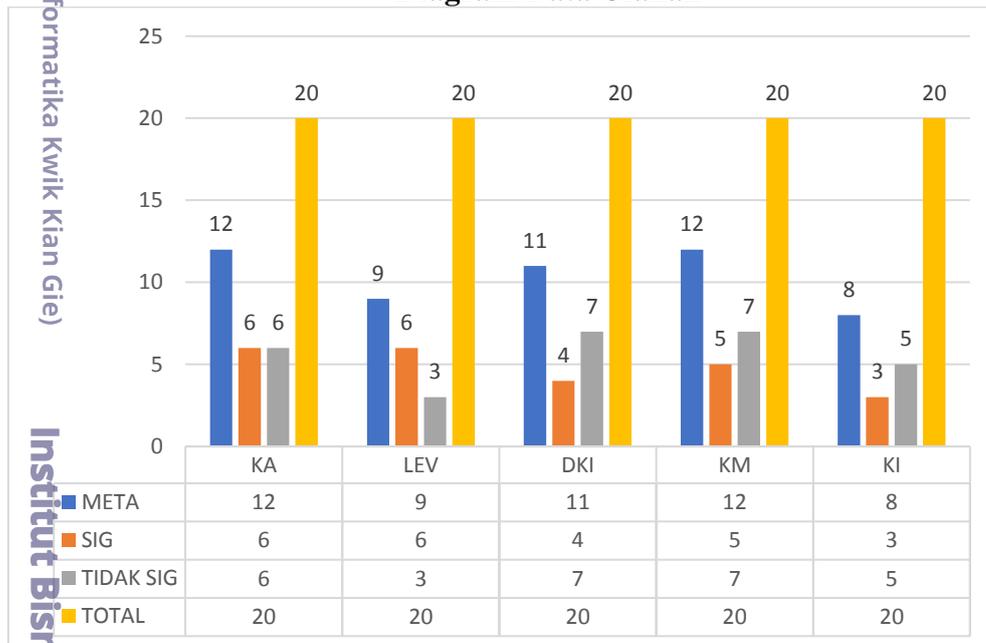
Sehingga dapat menghasilkan data sebagai berikut, berupa 12 artikel yang membahas mengenai variabel kualitas audit diantaranya 6 data sig dengan tingkat persentase sebesar 50% dan 6 data tidak sig dengan tingkat persentase 50%, 9 artikel yang membahas mengenai variabel *leverage* diantaranya 6 data sig dengan tingkat

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



persentase sebesar 66,67% dan 3 data tidak sig dengan tingkat persentase 33,33%, 11 artikel yang membahas mengenai variabel dewan komisaris independen diantaranya 4 data sig dengan tingkat persentase sebesar 36,36% dan 7 data tidak sig dengan tingkat persentase 63,64%, 12 artikel yang membahas mengenai variabel kepemilikan manajerial diantaranya 5 data sig dengan tingkat persentase sebesar 41,67% dan 7 data tidak sig dengan tingkat persentase 58,33%, 8 artikel yang membahas mengenai variabel kepemilikan institusional diantaranya 3 data sig dengan tingkat persentase sebesar 37,50% dan 5 data tidak sig dengan tingkat persentase 62,50%.

Gambar 1.1
Diagram Data Olahan



B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis telah melakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh pada manajemen laba ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh pada manajemen laba ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh pada manajemen laba ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh pada manajemen laba ?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh pada manajemen laba ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis melakukan batasan – batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh pada manajemen laba ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh pada manajemen laba ?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh pada manajemen laba ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh pada manajemen laba ?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh pada manajemen laba ?

D. Batasan Penelitian

Untuk tercapainya tujuan penulisan ini tanpa adanya hambatan – hambatan dalam proses penelitian, maka penulis menetapkan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian pada penelitian ini menggunakan jurnal pada google scholar yang terkait dengan topik pengaruh kualitas audit, *leverage*, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
2. Penelitian ini menggunakan jurnal penelitian dari tahun 2016 – 2022.
3. Data sekunder adalah data digunakan dalam penelitian ini berupa hasil dari jurnal – jurnal yang diambil pada google scholar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Penelitian ini memuat rumusan masalah sebagai berikut “Apakah kualitas audit, *leverage*, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba (studi dari beberapa jurnal pada google scholar periode 2016 - 2022) ?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengintegrasikan data dari hasil penelitian jurnal – jurnal yang diambil pada google scholar terkait dengan pengaruh kualitas audit, *leverage*, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba yang dilakukan melalui meta analisis yang bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah kualitas audit mempengaruhi manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* mempengaruhi manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris independen mempengaruhi manajemen laba.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi manajemen laba.
5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional mempengaruhi manajemen laba.

G. Manfaat Penelitian

Penulis berharap setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan banyak manfaat untuk pihak – pihak berikut :



1. Untuk manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk lebih berhati – hati kepada para manajernya agar melakukan pengawasan lebih ketat dalam menyusun laporan keuangan.
2. Untuk investor dan calon investor, penelitian ini menjadi acuan dalam menganalisis laba perusahaan yang diumumkan agar dapat memberikan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
3. Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi pihak – pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas audit, *leverage*, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.